

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian Skabies sebanyak 78 orang (89,7%) di Pondok Pesantren Musthafawiyah Mandailing Natal.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik individu dengan kejadian Skabies ($p\text{-value} = 0,411$) di Pondok Pesantren Musthafawiyah Mandailing Natal.
3. Ada hubungan signifikan antara Personal Hygiene dengan kejadian Skabies ($p\text{-value}=0,003$) di Pondok Pesantren Musthafawiyah Mandailing Natal
4. Ada hubungan signifikan antara Sanitasi Lingkungan dengan kejadian Skabies ($p\text{-value}=0,000$) di Pondok Pesantren Musthafawiyah Mandailing Natal

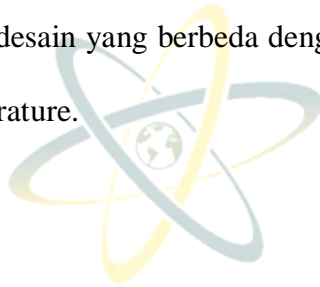
5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola Pondok Pesantren Musthafawiyah Mandailing Natal, sebaiknya menyediakan fasilitas sarana dan pra sarana untuk santriwati seperti penambahan kamar yang sesuai dengan syarat kesehatan, menyediakan fasilitas sanitasi lingkungan yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku, membuat poster atau spanduk terkait dengan personal hygiene dan dikenai sanksi apabila melanggar sehingga santriwati dapat memelihara kebersihan diri dengan baik dan rapi.
2. Bagi Santriwati pondok pesantren Musthafawiyah Mandailing Natal, perlu meningkatkan kembali kebersihan diri dengan minimal mandi 2x sehari, selalu mengganti pakaian dalam jika selesai mandi, mengganti sprei seminggu sekali, tidak

memakai handuk santriwati yang lain secara bergantian, tidak memakai sisir secara bergantian, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan jamban serta membersihkan SPAL untuk mencegah terjadinya Skabies.

3. Ustadz dan ustadzah diharapkan dapat informasi kepada santriwati tentang pentingnya *personal hygiene* dan menjaga sanitasi lingkungan agar tidak terjadinya penularan penyakit kulit seperti Skabies.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat mengembangkan hasil penelitian yang sama dengan variabel atau desain yang berbeda dengan jenis penyakit kulit lainnya dapat dijadikan tinjauan literature.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN